

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan ungkapan permohonan yang berada di perusahaan Jepang yaitu PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia khususnya pada divisi plant administration. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang ada secara apa adanya (Sutedi, 2011, hlm.20). Sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif yang masalah didalamnya harus jelas, spesifik, dan dinggap tidak berubah, dalam penelitian kualitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti masih remang-remang, bahkan gelap, kompleks dan dinamis.

Penelitian ini juga bersifat kualitatif yang artinya penelitian yang datanya bukan berupa angka-angka dan tidak perlu diolah dengan menggunakan metode statistik. Data penelitian dapat berupa kalimat, rekaman, atau dalam bentuk lainnya. (Sutedi, 2011 hlm.23)

3.2 Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah *e-mail* yang sudah ada sebelumnya dan nyata dikirim oleh penulisnya. Isi *e-mail* berupa permohonan yang terjadi pada lingkungan kerja, bersifat formal dan hubungan penutur dan mitra tutur tidak terlalu akrab hanya sebatas rekan kerja karena dilakukan pada atasan kepada bawahan atau kepada sesama rekan kerja. Total transkrip *e-mail* permohonan yang digunakan adalah 38 buah (orang Jepang→orang Jepang, orang Jepang→orang Indonesia, orang Indonesia→orang Indonesia, orang Jepang→seluruh staff, tidak diketahui pengirimnya→orang Indonesia, tidak diketahui pengirimnya→orang Jepang). Transkrip *e-mail* bersumber pada divisi

Plant Administration di PT.Hino Motors Manufacturing Indonesia rentang waktu pengiriman *e-mail* terjadi pada bulan Juli-Desember 2018.

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Pengambilan data ini dilakukan di Purwarkarta dengan memperoleh dari sumber yakni divisi *Plant Administration* tertanggal *e-mail* 3 September sampai tanggal 19 Desember 2018.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Menurut Nasution (1988) dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya ialah bahwa segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya (hlm. 306-307).

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 305), dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Maka dari itu instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah melalui *e-mail*. *E-mail* diubah dalam format *Microsoft Word* diurutkan dari *e-mail* 1- *e-mail* 38 tanpa ada keterangan waktu (hari, tanggal, bulan, dan

tahun) pengiriman *e-mail* oleh pihak divisi Plant Administration dengan pertimbangan kerahasiaan perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dari hasil pengumpulan (penerimaan) data untuk penelitian ini, penulis melakukan analisis dokumen yakni 38 transkrip *e-mail* bahasa Jepang pada divisi Plant Administration di PT. Hino Motors and Manufacturing Indonesia. Menurut Sugiyono (2014, hlm.329), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam metode kualitatif, data tersebut didapat melalui hasil wawancara, observasi, dokumen resmi dari perusahaan, dan studi pustaka. Data tersebut kemudian dianalisis, sehingga dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam tahap pengumpulan data, penelitian ini dilakukan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Mengumpulkan studi pustaka/studi literature mengenai tindak tutur permohonan dalam buku/jurnal yang tersedia;
2. Pengkajian teori mengenai tindak tutur khususnya pada bagian ungkapan dan strateginya;
3. Pengkajian metode penelitian berkenaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan;
4. Menyusun instrumen penelitian;
5. Melakukan pengambilan data berupa *e-mail* yang diperoleh dari divisi Plant Administration dalam format *Microsoft word*;
6. Mengelompokkan data berdasarkan ungkapan dan strategi permohonan menurut ahli yaitu Sekiguchi dan Miyazaki pada divisi Plant Administration di PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia;

7. Menganalisis penggunaan tindak tutur permohonan berdasarkan divisi yang ada di PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia (Divisi Plant Administration);
8. Generalisasikan data yang didapat dengan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

3.7 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2012, hlm. 335) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Ketika data telah diperoleh telah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisa data. Teknik analisa data mencakup berbagai macam langkah pengolahan data untuk memecahkan permasalahan penelitian secara ilmiah. Dalam menganalisis data yang telah diperoleh, akan digunakan cara sebagai berikut :

1. Mendata dan mengelompokkan 38 *e-mail* (orang Jepang→orang Jepang, orang Jepang→orang Indonesia, orang Indonesia→orang Indonesia, orang Jepang→seluruh staff, tidak diketahui pengirimnya→orang Indonesia, tidak diketahui pengirimnya→orang Jepang) yang diterima dari divisi Plant Administration yang ada di PT. Hino Motors Manufacturing Indonesia;
2. Membuat tabel penggunaan strategi pada *e-mail* divisi Plant Administration menurut Sekiguchi & Miyazaki;
Berikut ini merupakan pengelompokan strategi *irai hyougen* menurut Sekiguchi & Miyazaki :

Tabel 3.1.
Pengelompokan Penggunaan Strategi Irai Hyougen Menurut
Sekiguchi dan Miyazaki

No	Jenis Strategi	Definisi
1	Permohonan Langsung 1 (<i>Chokusetsuteki Irai</i>)	Adalah ungkapan memohon yang tidak menggunakan kalimat pertanyaan namun langsung mengungkapkan permohonan agar mitra tutur melakukan suatu perbuatan, seperti: <i>Kashiteyo, Tetsudatte Kudasai</i>
2	Permohonan Langsung 2 (<i>Chokusetsuteki Irai</i>)	Adalah ungkapan memohon yang menggunakan kalimat pertanyaan baik dalam bentuk positif maupun negatif secara langsung mengungkapkan permohonan agar mitra tutur melakukan suatu perbuatan, seperti: <i>Kashite Kureru?, Tetsudatte Moraemasuka.</i>
3	Permohonan Tidak Langsung (<i>Konsetsuteki Irai</i>)	Adalah ungkapan memohon dengan cara meminta simpati dari mitra tutur dengan menuturkan harapan atau hal yang berhubungan dengan permohonan, seperti: <i>Kashite Hoshiin Desuga, Tetsudatte Itadakeru To Tasukerun Desuga.</i>
4	Pemberitahuan Awal (<i>Yokoku</i>)	Adalah ungkapan permohonan yang menyatakan pemberitahuan terlebih dahulu tentang apa yang akan dimohon atau dengan menanyakan kemungkinan ungkapan permohonan, seperti: <i>Warui</i>

		<i>Kedo, Onegaishitai Koto Ga Arun Dakedo.</i>
5	Alasan (<i>Riyuu</i>)	Adalah ungkapan memohon yang menjelaskan keadaan diri penutur lalu mengungkapkan adanya kebutuhan untuk melakukan permohonan tersebut, seperti: <i>Saikin, Baito Ga Isogashikutesa...</i>
6	Pujian (<i>Shousan</i>)	Adalah ungkapan memohon yang berisi tentang pujian kepada mitra tutur, seperti: <i>Ichiban Shinrai Dekimasu, Senpai No Nooto wa Yoku Matomete Aru Rashii Desune.</i>
7	Jaminan atau Pembatasan (<i>Hoshou/Gentei</i>)	Adalah ungkapan memohon yang digunakan dengan cara memberikan batasan pada isi permohonan menyampaikan pada mitra tutur bahwa permohonan tersebut tidak akan memakan terlalu banyak waktu atau tenaga, seperti: <i>Ashita Kanarazu Kaesu Kara, Sonna Taihen Janai To Omou Yo.</i>
8	Syarat Pertukaran (<i>Koukan Jouken</i>)	Adalah ungkapan memohon yang menawarkan sebuah pertukaran agar permohonannya dapat terlaksana, seperti: <i>Sochira No Shiryuu Watashi Mo Tetsudaimasu No De.</i>
9	Melebih-lebihkan (<i>Kochou</i>)	Adalah ungkapan memohon hal yang menarik mitra tutur dengan gaya berkata yang seperti bercanda atau dengan perkataan yang melebih-lebihkan, seperti : <i>Kandou Shimasu</i>

10	Memperingan Beban (<i>Futan Keigen</i>)	Adalah ungkapan memohon yang digunakan dengan menyatakan sesuatu agar memperingan beban psikologis lawan tutur dan mengurangi daya paksa penutur, seperti: <i>Yoroshikereba, Jikan Ga Aru Toki De Ii Kara, Itsudemo Ii Desu.</i>
11	Harapan (<i>Ganbou</i>)	Adalah ungkapan memohon yang dinyatakan dengan mengungkapkan isi hati penutur agar lawan tutur dapat melaksanakan permohonannya, seperti: <i>Onegai, Nantoka Tanomu Yo, Tasukete Kudasai.</i>
12	Permintaan Maaf (<i>Owabi</i>)	Adalah ungkapan memohon dengan menggunakan permohonan maaf, penutur menyadari bahwa ia telah memberikan beban terhadap lawan tutur, seperti: <i>Sumimasen, Gomenne Moushi Wakenai Desu</i>
13	Berterima Kasih (<i>Kansha</i>)	Adalah ungkapan memohon dengan cara berterimakasih karena telah menerima permohonan penutur, seperti: <i>Arigatou, Tasukeru Yo</i>
14	Nama Penerima (<i>atena</i>)	Adalah strategi yang bertujuan untuk menjelaskan nama penerima yang dituju oleh mitra tutur, seperti : <i>~san, ~sama, kakui</i>
15	Salam Pembuka (<i>aisatsu</i>)	Adalah strategi yang mengungkapkan salam pembuka untuk menyapa atau memberi salam terhadap mitra tutur, seperti : <i>ohayou gozaimasu, konnichiwa,</i>

		<i>itsumo osewa ni narimasu.</i>
16	Perkenalan Penutur (<i>nanori</i>)	Adalah strategi yang bertujuan untuk menjelaskan nama pengirim yang dituju oleh penutur, seperti : <i>yamada desu, hanami desu.</i>
17	Penjelasan Keadaan (<i>jijou setsumei</i>)	Adalah ungkapan yang menjelaskan tentang keadaan yang sedang dialami oleh mitra tutur kepada penutur atau sebaliknya, seperti : <i>~you to omoimasu, jitsu wa ~</i>
18	Penambahan Informasi (<i>irai no meisai</i>)	Adalah bentuk ungkapan yang bertujuan untuk menambahkan informasi berkenaan dengan permohonan yang dilakukan oleh mitra tutur, seperti : <i>13:15 ji ni kite kudasai, TV kaigi de soudan sasete kudasai.</i>
19	Nama Panggilan (<i>yobikake</i>)	Adalah strategi yang digunakan pada saat memakai nama panggilan kepada mitra tutur, biasanya dilakukan terhadap mitra tutur yang sudah akrab, seperti : <i>~chan, ~kun.</i>
20	Salam Penutup (<i>aisatsu</i>)	Adalah strategi yang mengungkapkan salam penutup untuk mengakhiri penyampaian pesan atau kalimat terhadap mitra tutur, seperti : <i>ijou desu yoroshiku onegaishimasu, nani tozo yoroshiku onegaishimasu.</i>
21	Permintaan balasan (<i>henshin youkyuu</i>)	Adalah ungkapan yang menyatakan permintaan balasan atas ungkapan permohonan yang telah diajukan dari

		penutur terhadap mitra tutur, seperti : <i>~go henjin itadakemasuka, ~toki made ni henshinshite kudasai</i>
22	Tanda Tangan (<i>shomei</i>)	Adalah tanda pengenal yang menunjukkan siapa yang mengajukan permohonan terhadap mitra tutur biasanya digunakan apabila tidak disebutkan nama pengirim.

3. Menganalisis penggunaan *e-mail* bentuk dan strategi ungkapan permohonan dalam bahasa Jepang melalui tabel dan grafik;
4. Menginterpretasikan hasil analisis data;
5. Menyimpulkan hasil analisis data.